

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerang (Bivalvia) adalah kelas Mollusca yang mencakup semua kerang-kerangan yang memiliki sepasang cangkang (Bivalvia berarti dua cangkang). Bivalvia merupakan salah satu kelompok organisme invertebrata yang banyak ditemukan dan hidup di daerah intertidal. Hewan ini memiliki adaptasi khusus yang memungkinkan dapat bertahan hidup pada daerah yang memperoleh tekanan fisik dan kimia. Organisme ini juga memiliki adaptasi untuk bertahan terhadap arus dan gelombang. Namun, bivalvia tidak memiliki kemampuan untuk berpindah tempat secara cepat (motil), sehingga menjadi organisme yang sangat mudah untuk ditangkap atau dipanen (Satino, 2011).

Bivalvia merupakan hewan akuatik yang hidup pada substrat dasar perairan dan ada juga yang menempel pada substrat keras pada badan perairan. Bivalvia juga merupakan sumber daya alam yang ada di wilayah pesisir dan lautan yang dimanfaatkan untuk pemenuhan berbagai kebutuhan manusia, baik sebagai mata pencaharian sumber pangan, mineral, dan energi, laut juga merupakan sumber hayati yang kaya hasil alam (Natsir & allifah, 2020).

Bivalvia *Anodonta Edentula* merupakan anggota famili Lucinidae yang menyebar pada daerah mangrove dan dapat dikonsumsi serta bernilai ekonomis sebagai sumber protein (Rochmady *et al.*, 2016). Disebut Kerang Lumpur karena mendiami areal berlumpur dekat aliran sungai dan estuari. Kebiasaan hidupnya membenamkan diri dalam lumpur (*mudflat*) pada kedalaman 20–50 cm secara berkelompok pada daerah mangrove (Lebata, 2000).

Ekosistem mangrove yang berada di perairan Mabapura Kabupaten Halmahera Timur, merupakan habitat hidup dari kerang lumpur, yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai sumber pangan dan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Kerang lumpur *Anodontia edentula* merupakan salah satu jenis moluska dan berpotensi sebagai sumber daya alam yang memiliki nilai gizi tinggi yang disukai oleh masyarakat lokal sebagai bahan makanan alami, dan memiliki peluang pasar yang ekonomis. Meningkatnya kegiatan penangkapan oleh masyarakat lokal dikhawatirkan dapat menurunkan tingkat populasi yang mengakibatkan kepunahan terhadap populasi kerang lumpur *Anodontia edentula*. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian penelitian mengenai aspek karakteristik morfometrik dan kondisi lingkungan habitat kerang lumpur dalam pengelolaan yang tepat untuk menjaga kelestariannya.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji:

1. Menganalisis karakter Morfometrik kerang lumpur (*A. edentula*) di Perairan Desa Mabapura.
2. Menganalisis hubungan panjang berat dan faktor kondisi di Perairan Desa Mabapura

1.4 Manfaat

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang diinginkan dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah desa dan akademis sebagai berikut:

1. Manfaat Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pemerintah Desa, sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan sumberdaya perikanan yang berkelanjutan.

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya dapat menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.